

## **TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA SUPIR ANGKUT BATUBARA DI KECAMATAN MERAPI TIMUR KABUPATEN LAHAT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh: Khodijah, Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.  
dijahry@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Karakteristik sosial supir angkut batubara; 2) Pendapatan rumah tangga supir angkut batubara, non-batubara atau pekerjaan lain, anggota keluarga lain dan total pendapatan rumah tangga supir angkut batubara; 3) Tingkat kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara; 4) Hubungan Pendapatan total rumah tangga supir angkut batubara dengan tingkat kesejahteraan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga supir angkut batubara di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat yang tergabung dalam 5 CV sebanyak 216. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 responden, penentuan besarnya sampel menggunakan metode Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Proposional Random Sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 – Juli 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah *editing, coding dan tabulasi*. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Karakteristik sosial supir angkut batubara: a) jenis kelamin; b) umur; c) Status perkawinan; d) Tingkat pendidikan; e) Anggota rumah tangga; f) Pekerjaan pokok; 2) Pendapatan rumah tangga supir angkut batubara a) pendapatan kegiatan supir angkut batubara: pendapatan Rp.2.160.000 – Rp.2.880.000 sebesar 52,94%; b) pendapatan non kegiatan supir angkut batubara: pendapatan < Rp.940.000 sebesar 81,25%; c) pendapatan anggota rumah tangga supir angkut batubara: pendapatan < Rp.1.366.666 sebesar 62,16%; d) total pendapatan: pendapatan < Rp.3.500.000 sebesar 55,88%. 3) Tingkat kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara: Tingkat kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara paling banyak terdapat pada kategori tingkat kesejahteraan tahap III sebanyak 45,59%; 4) Hubungan positif total pendapatan dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara terbanyak yakni rumah tangga sejahtera tahap II yaitu dengan total pendapatan < Rp.3.500.000 yaitu sebesar 100%, rumah tangga sejahtera tahap III dengan total pendapatn Rp.3.500.000 – Rp.5.000.000 persentase terbanyak yaitu sebesar 74,19% dan rumah tangga sejahtera tahap III plus dengan total pendapatan > Rp.5.000.000 persentase terbanyak yaitu sebesar 71,43%.

**Kata Kunci:** Tingkat kesejahteraan, pendapatan, supir angkut batubara.

## **HOUSEHOLD PROSPERITY LEVEL OF COAL TRUCK DRIVER IN MERAPI TIMUR DISTRICT LAHAT REGENCY SOUTH SUMATERA PROVINCE**

By: Khodijah, Departement of Geography Education Yogyakarta State University.  
dijahry@gmail.com

### **Abstract**

*The research was aimed know: 1) The social characteristic of coal truck driver; 2) Household income from coal truck driver, non-coal driver, or another job, family member income, and household total income of coal truck driver; 3) Household prosperity level of coal truck driver; 4) The relation between household total income and prosperity level of coal truck driver.*

*The research was a descriptive research by using quantitative method. The populations of the research involved all head household of coal truck driver in Merapi Timur District Lahat Regency that clustered in 5 CV by amount 216 drivers. Samples of the research were 68 respondents, they were established by using Slovin method by significance error 10%. The sampling technique used Propotional Random Sampling. The research was done by October 2015 – January 2016. The collecting data technique used observation, interview, and documentation. Processing data technique used editing, coding, and tabulation. Analysis data technique used descriptive-quantitative data analysis by frequency and cross table.*

*The result of thr research showed that: 1) Social characteristic of coal truck driver: a) gender; b) age; c) marriage status; d) education level; e) amount of family member; f) primary job; 2) Household income of coal truck driver: a) income by driving coal truck Rp.2.160.000 – Rp.2.800.000 was 52,94% from total respondent; b) income from non-driving coal truck <Rp.940.000 was 81,25%; c) income from other family member < Rp.1.366.666 was 62,16%; d) household total income <Rp.3.500.000 was 55,88%. 3) Household prosperity level of coal truck driver, most of the respondent was categorize in household prosperity level III by 45,59%; 4) Positive relation between household total income and household prosperity level was household prosperity level II with total income < Rp.3.500.000 was 100%; household prosperity level III with total income Rp.3.500.000 – Rp.5.000.000 was 74,19% and household prosperity level III plus with total income > Rp.5.000.000 by 71,43%*

**Keywords: Prosperity level, income, coal truck driver.**

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, hal ini dapat diketahui dari letak Indonesia secara geografis yakni terletak antara 6°LU – 11°LS dan 95°BT – 141°BT. Letak geografis yang demikian itu menempatkan Indonesia pada posisi silang yang strategis dan baik karena terletak pada daerah lipatan muda, maka akan sangat dimungkinkan pengeksploitasian terhadap sumber-sumber mineral, seperti minyak bumi, batubara, besi, nikel, dan lain-lain. Batubara adalah batuan sedimen, terbentuk dari sisa-sisa macam tumbuhan yang merupakan material organik dan telah mengalami dikomposisi atau penguraian oleh adanya proses biokimia dan geokimia sehingga berubah baik sifat fisik maupun sifat kimianya. (Dyah Prabowati & Edy Nursanto, dkk. 2011:12).

Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam batubara yang tinggi salah satunya adalah Kecamatan Merapi

Timur. Wilayah Kecamatan Merapi Timur memiliki luas wilayah keseluruhan sebesar 265,55 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk berdasarkan data terakhir bulan Mei adalah 25.704 jiwa di Tahun 2012. (Profil Kecamatan Merapi Timur, 2012).

Dari sekian banyak batubara yang dieksploitasi di Kecamatan Merapi Timur, maka dalam upaya pengangkutan batubara menuju pelabuhan “Tanjung Si Api-Api” banyak sekali menggunakan *truck-truck* untuk mengangkut berton-ton bahan tambang batubara tersebut. Dalam hal ini pengangkutan batubara tidak terlepas dari jasa supir angkut batubara sendiri. Karakteristik sosial masyarakat Kecamatan Merapi Timur sekitar perusahaan pertambangan batubara sebagian besar adalah supir angkut batubara atau petani dengan lahan sempit.

Pendapatan yang diterima oleh supir angkut batubara belumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dikarenakan gaji yang diterima dari perusahaan pertambangan sendiri tidak

secara langsung turun ke tangan para supir angkut batubara melainkan karena adanya pihak lain yang memegang andil dalam perolehan pendapatan yaitu CV atau *Comanditaire Venootschap* (Perseroan Komanditer). Pendapatan bersih yang diperoleh oleh para supir angkut bahan tambang batubara sendiri tidak sesuai dengan yang mereka harapkan karena adanya pengeluaran seperti biaya bahan bakar solar, pungutan-pungutan liar di beberapa tempat, kerusakan ban, uang makan, dan lain sebagainya merupakan tanggung jawab pihak supir angkut batubara sendiri, sehingga pendapatan yang mereka peroleh relatif rendah.

Dengan melihat dan memahami persoalan di atas secara umum timbul berbagai permasalahan antara lain apakah dengan bekerja sebagai supir angkut batubara di Kecamatan Merapi Timur mampu meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara. Sesuai dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Supir Angkut Batubara di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan”**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Moh. Pabundu Tika, 2005: 4). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai tingkat kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala rumah tangga (KRT) supir angkut batubara di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat yang tergabung dalam 5 CV yang berjumlah 216

orang. Penentuan besarnya sampel menggunakan Metode Slovin (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000: 74) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* yang berjumlah 68 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Karakteristik Responden**

#### **a. Umur**

Responden terbanyak terdapat pada kelompok umur 40 – 44 tahun yaitu sebesar 23,52%. Kemudian untuk responden dengan jumlah paling sedikit berada pada kelompok umur  $\geq 55$  tahun yaitu sebesar 1,47%.

#### **b. Jenis Kelamin**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 68 responden, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki.

#### **c. Status Perkawinan**

Status perkawinan responden adalah menikah sebesar 85,29%, dan sebagian kecil belum menikah sebesar 11,77%, diikuti duda sebesar 2,94%.

#### **d. Pendidikan Responden**

Pendidikan terakhir responden adalah tamat SMP yaitu sebesar 50% atau separuh dari jumlah responden, diikuti tamat SD sebesar 29,41%. Responden yang tidak tamat SD sebesar 7,35% dan tamat SMA sebesar 13,24%.

#### **e. Jumlah Anggota Rumah Tangga**

Lebih dari separuh anggota rumah tangga responden berjumlah 3 – 4 tanggungan yaitu sebesar 54,41% dan tanggungan rumah

tangga paling sedikit > 4

tanggungan yaitu sebesar 19,12%.

f. Pekerjaan Responden

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pekerjaan pokok responden adalah menjadi supir angkut batubara yaitu sebesar 95,59%, dan pedagang sebesar 4,41%. Pekerjaan sampingan sebesar 76,47%. Responden yang menjadikan kegiatan supir angkut batubara sebagai pekerjaan sampingan sebesar 4,41%, pekerjaan sampingan responden lainnya adalah ojek motor sebesar 8,83% dan supir serabutan 4,41%.

g. Lama Kerja Responden

Sebagian besar responden bekerja 4 – 5 hari dalam seminggu yaitu sebesar 73,53%, dan paling sedikit responden bekerja 2 – 3 hari dalam seminggu yaitu sebesar 5,88%.

## 2. Pendapatan Responden

a. Pendapatan dari Kegiatan Supir Angkut Batubara

Dari hasil penelitian diperoleh data pendapatan tertinggi responden adalah sebesar Rp.3.600.000 dan pendapatan terendah responden adalah sebesar Rp.1.440.000 dalam satu bulan. Pendapatan Rp.2.160.000 – Rp.2.880.000 sebesar 52,94%. Berikutnya diikuti responden dengan penghasilan <Rp.2.160.000 sebesar 32,35%.

b. Pendapatan dari Non Kegiatan Supir Angkut Batubara

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pendapatan tertinggi responden sebesar Rp.2.100.000 dan pendapatan terendah responden adalah sebesar Rp.360.000. Dari 16 responden, sebanyak 13 orang memiliki pendapatan < Rp.940.000 sebesar 81,25%, dan 3 orang

memiliki pendapatan >

Rp.1520.000 sebesar 18,75%.

c. Pendapatan Anggota Rumah

Tangga Supir Angkut Batubara

Pendapatan tertinggi

anggota rumah tangga responden

sebesar Rp.3.200.000 dan

pendapatan terendah sebesar

Rp.450.000. Diketahui bahwa dari

23 anggota rumah tangga

responden memiliki pendapatan <

Rp.1.366.666 sebesar 62,16%.

d. Total Pendapatan Rumah Tangga

Supir Angkut Batubara

Dari hasil penelitian

diperoleh data pendapatan tertinggi

responden adalah sebesar

Rp.6.500.000 dan pendapatan

terendah responden adalah sebesar

Rp.2.000.000. Sebanyak 38 orang

memiliki pendapatan kurang dari

Rp.3.500.000 sebesar 55,8% dan

sebanyak 2 orang memiliki

pendapatan >Rp.5.000.000.

### 3. Tingkat Kesejahteraan Rumah

#### Tangga Supir Angkut Batubara

Diketahui bahwa kesejahteraan

rumah tangga responden pada tingkat

kesejahteraan tahap II yaitu sebesar

44,12%, tingkat kesejahteraan tahap III

yaitu sebesar 45,59% , dan tingkat

kesejahteraan tahap III Plus yaitu

sebesar 10,29%, jadi tingkat

kesejahteraan supir angkutan batubara

paling banyak yakni pada tingkat

kesejahteraan tahap III.

### 4. Hubungan Total Pendapatan Rumah

#### Tangga Supir Angkut Batubara

#### dengan Tingkat Kesejahteraan

Persentase terbanyak rumah tangga

sejahtera tahap II yaitu sebesar 100%,

rumah tangga sejahtera tahap III

persentase terbanyak yaitu sebesar

74,19% dan rumah tangga sejahtera

tahap III Plus persentase paling banyak

yaitu sebesar 71,43%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Supir Angkut Batubara berdasarkan berjumlah 68 orang dan berjenis kelamin laki-laki. Umur supir angkut batubara terbanyak terdapat pada kelompok umur 40 – 44 tahun sebanyak 16 orang (23,52%). Secara keseluruhan sebagian besar status perkawinan responden adalah menikah sebanyak 58 orang (85,29%). Tingkat pendidikan terakhir responden terbanyak adalah tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 34 orang (50%). Tanggungan rumah tangga responden sebagian besar berjumlah 3 – 4 tanggungan yaitu sebanyak 37 orang (54,41%). Pekerjaan pokok responden terbanyak adalah menjadi supir angkut batubara yaitu sebanyak 65 orang (95,59%) dan supir angkut batubara yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan sebanyak 52 orang (76,47%).

Pendapatan kegiatan supir angkut batubara memiliki pendapatan sebesar Rp.2.160.000 – Rp.2.880.000 sebanyak 36

orang (52,94%). Pendapatan non-kegiatan supir angkut batubara sebesar <Rp.940.000 sebanyak 13 orang (81,25%). Pendapatan anggota rumah tangga supir angkut batubara sebesar <Rp.1.366.666 sebanyak 23 orang (62,16%). Pendapatan total rumah tangga supir angkut batubara sebesar <Rp.3.500.000 sebanyak 38 orang (55,88%).

Tingkat kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara paling banyak terdapat pada kategori tingkat kesejahteraan tahap III sebanyak 45,59% atau 31 orang, pada kategori rumah tangga tahap II yaitu sebanyak 44,12% atau 30 orang, dan tingkat kesejahteraan tahap III Plus yaitu sebanyak 10,29% atau 7 orang. Persentase hubungan total pendapatan dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga supir angkut batubara terbanyak yakni rumah tangga sejahtera tahap II yaitu 100% atau 30 orang, rumah tangga sejahtera tahap III persentase terbanyak yaitu 74,19% atau 23 orang dan rumah tangga sejahtera tahap III Plus

persentase paling banyak yaitu 71,43% atau 5 orang.

### **Saran**

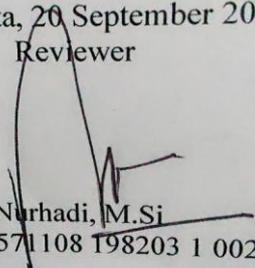
1. Bagi Pemerintah
  - a. Memberikan penyuluhan secara intensif kepada para supir angkut batubara tentang bagaimana dalam kegiatan pengangkutan batubara menuju tempat tujuan sesuai dengan aturan lalu lintas dinas terkait.
  - b. Perlunya kerjasama antara pemerintah dan para supir angkut batubara agar tetap dapat melakukan kegiatan tanpa menimbulkan kerusakan jalan dan kemacetan lalu lintas.
2. Bagi Supir Angkut Batubara
  - a. Para supir angkut batubara sebaiknya tidak melakukan hal-hal yang dapat meresahkan masyarakat ketika kegiatan berlangsung.
  - b. Para supir angkut batubara sebaiknya memperhatikan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari kegiatan pengangkutan batubara yang berlebihan dimana akan berdampak

bagi kehidupan masyarakat Kecamatan Merapi Timur dan wilayah sekitar yang digunakan sebagai jalur pengangkutan batubara seperti kerusakan jalan dan kemacetan.

- c. Aktif mengikuti penyuluhan-penyuluhan dari pemerintah guna keberlangsungan kegiatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Biro Pusat Statistik. (1994). *Indikator kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Biro Pusat Statistik (BPS)
- Moh. Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suparmini, dkk. (2000). *Dasar - Dasar Geografi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- UUD NO. 10 Tahun 1992, *Pembangunan Keluarga Sejahtera di Indonesia*. Jakarta

Yogyakarta, 20 September 2016  
Reviewer  
  
Nurhadi, M.Si  
NIP. 195711081982031002